

**EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH
(ISIC 6419) PERIODE 2010 – 2021**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Studi
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*

**Oleh :
Siti Ardianti Puteri Utami
01021281823071**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH (ISIC 6519)
PERIODE 2010 - 2021**

Disusun oleh:

Nama : Siti Ardianti Puteri Utami
NIM : 01021281823071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi: : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Ketua



Tanggal: 9 Agustus 2023

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

Anggota



Tanggal: 23 Juli 2023

Muhammad Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
EFISIENSI TEKNIS BANK UMUM SYARIAH (ISIC 6419)
PERIODE 2010 - 2021

Disusun oleh:

Nama : Siti Ardianti Puteri Utami
NIM : 01021281823071
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 Agustus 2023,

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Ardianti Puteri Utami
NIM : 01021281823071
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Efisiensi Teknis Industri Bank Umum Syariah (ISIC 6419) Periode 2010 s.d. 2021

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 21 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-8-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Siti Ardianti Puteri Utami

NIM. 01021281823071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“No matter who you are, where you’re from, your skin colour, your gender identity; just speak yourself. Find your name and find your voice by speaking yourself”

(BTS RM)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku
- Adikku
- Nenekku
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Teman Play Togetherku
- Ormas Rich

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Efisiensi Teknis Industri Bank Umum Syariah (ISIC 6419) Periode 2010-2021” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya .

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan kepada penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 20 September 2023
Penulis

Siti Ardianti Puteri Utami
NIM.01021281823071

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Kepala Laboratorium Kuantitatif dan Kualitatif Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing pertama saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.

9. Bapak M.Subardin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.

10. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi saya.

11. Ibu Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.

12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu, inspirasi dan motivasi selama mengikuti perkuliahan.

13. Mbak Yosi, Mbak In, Pak Rahmat dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

14. Kedua orang tuaku tercinta, Albert Midianto Amad, S.T., M.Si dan Meta Septiana, A.Md, adikku Siti Altafira Alita, dan nenekku Dahmana yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, motivasi dan doa untuk selama ini sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

15. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.

16. Teman-teman dari Play Together, Marcy, Upak, Nensi, ka Karel, ka Uca, ka Phoe, ka Ale, Lora, Ameng, Lilith, Jean, Rere, ka Twist, ka Mei, ka Vee, ka Sya, bang Evo, ka Khipu, Ucay, Nisa, Pari, Kersen, Nopale, Zen, Eles, Rival, bang Mel, mas Karel, bang Cio, Kalam dan terkhusus bang Sumarno atas *daily motivation*-nya.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Palembang, 20 September 2023
Penulis

Siti Ardianti Puteri Utami
NIM.01021281823071

ABSTRAK
EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH (ISIC 6419)
PERIODE 2010 S.D 2021

Oleh:

Siti Ardianti Puteri; Imam Asngari; M. Subardin

Tingkat efisiensi merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam mengukur tingkat kinerja. Pertumbuhan indikator kinerja seperti *Third Party Fund (TPF)*, *Finance*, dan *Asset* dapat menunjukkan efisiensi suatu bank. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *Asset* dan *Third Party Fund* serta *Finance* di Bank Syariah Indonesia dan mengetahui efisiensi *Asset* dan *Third Party* terhadap *finance*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari BUS yang terdapat di Indonesia. Data diambil dari periode 2010 – 2020. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis kualitatif dilakukan dengan *Stochastic Frontier Analysis*. Hasil dari penelitian ini adalah *Third Party Fund* pada PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan yang tertinggi, sedangkan PT. Bank Victoria Syariah memiliki *Finance*, *Total Asset* dan *Third Party Fund* terkecil. Berdasarkan hasil olah data secara statistik pada efisiensi teknis pembiayaan (*Finance*) BUS, *Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Finance* BUS. Setiap kenaikan *Asset* sebesar 1 persen maka *Finance* akan naik sebesar 0,8169 persen. Hasil lainnya yang didapatkan adalah *Third Party Fund (TPF)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Finance* BUS. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Efisiensi teknis *Finance* BUS Indonesia dipengaruhi oleh efisiensi *Asset* BUS Indonesia.

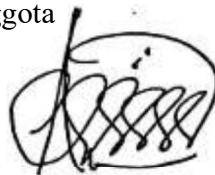
Kata Kunci: *Efisiensi Teknis. Bank Umum Syariah, Pembiayaan, Aset, Dana Pihak Ketiga, Stochastic Frontier Analysis.*

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
TECHNICAL EFFICIENCY OF THE SHARIA COMMERCIAL BANKING
INDUSTRY (ISIC 6419) PERIOD 2010 TO 2021

By:

Siti Ardianti Puteri; Imam Asngari; M. Subardin

The level of efficiency is one of the aspects used in measuring the level of performance. The growth of performance indicators such as Third Party Fund (TPF), Finance, and Assets can show the efficiency of a bank. Sharia bank (BUS) in Indonesia are growing rapidly over time. The purpose of this study is to determine the development of Assets and Third Party Funds and Finance in Indonesian Sharia Bank and to determine the efficiency of Assets and Third Party Funds in terms of finance. This research was conducted using a quantitative approach with a population consisting of BUS in Indonesia. Data was taken from the period 2010 – 2020. Data analysis was carried out descriptively and qualitative analysis was carried out using Stochastic Frontier Analysis. The result of this research is the Third Party Fund at PT. Bank Muamalat Indonesia is the highest, while PT. Bank Victoria Syariah has the smallest Finance, Total Asset and Third Party Fund. Based on the results of statistical data processing on the technical efficiency of BUS financing, Assets have a positive and significant effect on BUS Finance. For every 1 percent increase in assets, Finance will increase by 0.8169 percent. Another result obtained is that the Third Party Fund (TPF) has no significant effect on BUS Finance. The conclusion of this study is that the technical efficiency of Indonesian BUS Finance is influenced by the efficiency of Indonesian BUS Assets.

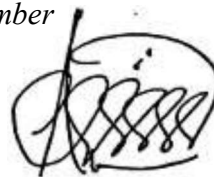
Keyword: Technical Efficiency, Sharia Commercial Banking, Asset, Third Party Fund, Finance, Stochastic Frontier Analysis.

Chairman



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Member



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

*Knowing,
Head of Development Economics Program*

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'M' and 'S' intertwined.

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Ardianti Puteri Utami
NIM : 01021281823071
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Judul Skripsi : Efisiensi Teknis Bank Umum Syariah (ISIC 6419)
Periode 2010 - 2021

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensenya dan kami setuju untuk ditetapkan pada lembar abstrak.

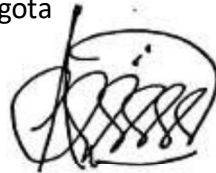
Palembang, 21 Agustus 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Ardianti Puteri Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 2 Juni 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Swakarya II No 15 RT 08 RW 02
Email : puputardianti45@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD IT AL-Furqon Palembang
SMP : SMP Kusuma Bangsa Palembang
SMA : SMA Kusuma Bangsa Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Bidang Sastra dan Budaya OSIS SMA Kusuma Bangsa 2014-2015
Ketua Bidang Cinematography Ikatan Mahasiswa Seni Fakultas Ekonomi (IMASFEK) Universitas Sriwijaya 2019-2020
Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Teori dan Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Perbankan Syariah	9

2.1.2 Teori Produksi.....	13
2.1.2.1 Fungsi Produksi.....	13
2.1.3 Teori Biaya	18
2.1.4 Efisiensi	19
2.1.4.1 Efisiensi Dalam Perbankan	22
2.1.5 Stochastic Frontier Analysis (SFA).....	24
2.2 Konsep dan Definisi	27
2.2.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah	28
2.2.2 Pengertian Bank.....	31
2.2.3 Konsep Third Party Fund.....	35
2.3 Konsep Finance	35
2.4 Penelitian Terdahulu.....	36
2.5 Kerangka Pikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Lingkup Penelitian.....	41
3.2 Data dan Sumber Data.....	41
3.2.1 Jenis Data.....	41
3.2.2 Sumber Data	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Populasi dan Sampel.....	42
3.5 Teknik Analisis.....	43
3.5.1 <i>Gamma Test</i>	44
3.5.2 <i>Sigma-Square Test (σ^2)</i>	44
3.5.3 <i>Likelihood-Ratio Test</i>	45
3.6 Batasan Variabel Operasional	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia	47
4.1.2 Efisiensi Umum Bank Umum Syariah di Indonesia.....	51

4.1.3 Hasil Estimasi Efisiensi Teknis	52
4.1.4 Hasil Uji <i>Sigma Square</i> / σ_s^2	58
4.1.5 Hasil Uji Gamma / γ	59
4.1.6 Hasil Uji T.....	59
4.1.7 Hasil Regresi Data Pooled	60
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Analisis Perkembangan Variabel BUS di Indonesia.....	63
4.2.2 Analisis SFA Industri BUS.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembang Asset, Jumlah Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah Periode 2017-2021	2
Tabel 1. 2 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah, Nominal dalam Miliar Rp (Billion Rp) Periode 2010-2021	6
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	43
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Finance, Periode 2010-2021 (Milyar Rupiah)	48
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Asset, Periode 2010-2021 (Milyar Rupiah).....	49
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Third Party Fund (TPF), Periode 2010-2021	51
Tabel 4. 4 Efisiensi Umum Menggunakan Pendekatan Rasio, Periode 2010-2021 (Milyar Rupiah).....	52
Tabel 4. 5 Hasil estimasi MLE Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Efisiensi Teknis	56
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Efisiensi Teknis	56
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Pooled.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Global Islamic Economy Indicator Score 2019-2021	3
Gambar 2. 1 Kurva Isoquant dan Isocost	15
Gambar 2. 2 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata, Produksi Marginal	16
Gambar 2. 3 Hubungan antara MC, AVC dan AC	19
Gambar 2. 4 Efisiensi Teknis dan Efisiensi Alokatif.....	25
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4. 1 Perkembangan Finance Sampel Penelitian, Periode 2010-2021	47
Gambar 4. 2 Perkembangan Asset Sampel Penelitian, Periode 2010-2021	49
Gambar 4. 3 Perkembangan Third Party Fund (TPF) Sampel Penelitian, Periode 2010-2021	50
Gambar 4. 4 Perkembangan Efisiensi Teknis Sampel Penelitian, Periode 2010-2021	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank berperan sebagai lembaga intermediasi simpan pinjam atau pembiayaan (Karim, 2010). Bank Konvensional dan Bank Umum Syariah merupakan sistem perbankan yang legal di Indonesia (Abustan, 2009). Konsep operasional Bank Umum Syariah berbeda dengan bank konvensional yang mana Bank Umum Syariah menggunakan prinsip bagi hasil, sedangkan pada bank konvensional menggunakan prinsip bunga (Shandy Utama, 2021).

Bank Umum Syariah di Indonesia berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Didukung oleh data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2022 (Tabel 1) yang menyatakan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 14 bank dengan jumlah kantor yang tersebar sebanyak 2.480 kantor. Di berbagai provinsi di Indonesia, minat masyarakat untuk ikut bergabung menjadi nasabah dari Bank Umum Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu sebanyak 2,59 persen dari tahun 2019. Sementara, Asset yang dimiliki Bank Umum Syariah pada Januari 2022 mengalami peningkatan sebesar 20,64 persen lebih besar daripada tahun 2019. Akibat dari penetapan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah di Indonesia menambah alasan terjadinya peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (Nabilah, 2022). Untuk memperluas pasar perbankan syariah, pemerintah melakukan berbagai cara strategis. Seperti mengkonversikan

bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah dan memberi izin kepada bank umum konvensional untuk membuka (Pratikto & Sugianto, 2017).

Tabel 1. 1 Perkembang Asset, Jumlah Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah Periode 2017-2021

Indikator Bank Umum Syariah	Tahun				
	2017	2018	2019	2021	2021
Asset	288.027	316.691	350.364	397.073	441.789
Jumlah Bank	13	14	14	14	12
Jumlah Kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035
Jumlah Tenaga Kerja	51.068	49.516	49.654	50.212	50.708

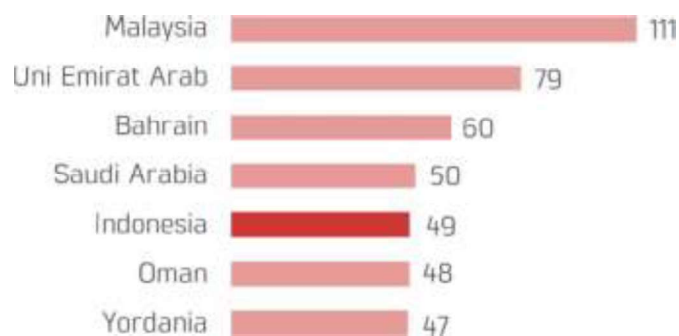
Sumber: OJK – Statistik Perbankan Syariah (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1, industri Bank Umum Syariah menunjukkan tren yang terus meningkat dalam dua tahun terakhir. Hal ini didasarkan karena meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan syariah sehingga meningkatnya laba sebesar 33,18 persen pada kuartal I-2022.

Bank Umum Syariah memiliki keunggulan kompetitif, salah satunya dikarenakan Bank Umum Syariah merupakan lembaga *Finance* hanya menggarap sektor riil sehingga menghalau praktek transaksi dengan motif spekulasi (Vivin & Wahono, 2017). Selain itu, penggunaan prinsip bagi hasil yang digunakan Bank Umum Syariah dalam kegiatan operasionalnya. Dalam sistem operasionalnya, Bank Umum Syariah mengharamkan praktek riba/bunga, apabila terjadi penurunan suku bunga yang mengakibatkan krisis moneter, Bank Umum Syariah tidak akan terkena dampak secara langsung.

Peringkat Indonesia pada *Global Islamic Economy Indicator Score* naik ke peringkat 5 dari yang sebelumnya peringkat 10. Hal ini dikarenakan Indonesia

berhasil meningkatkan kualitasnya dalam kategori *Halal Media*, *Modest Fashion* dan *Recreation Islamic Finance* sehingga dalam bersaing secara internasional. Peringkat beberapa negara pada *Global Islamic Economy Indicator Score* periode 2019 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 *Global Islamic Economy Indicator Score 2019-2021*

Sumber: *State of Global Islamic Economy Report 2019-2021* (Data diolah, 2022)

Bank umum syariah setiap tahun memperlihatkan pertumbuhan yang positif. Terlihat dari kontribusinya pada tahun 2021 dimana nilai aset tumbuh 9,22 persen melebihi pertumbuhan aset bank konvensional sebesar 4,89 persen (OJK, 2022).

Tingkat efisiensi merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam mengukur tingkat kinerja. Menurut Teguh (2010) efisiensi merupakan perbandingan antara input dan output. Semakin efisien suatu bank akan menjadi cerminan kualitas kinerja bank tersebut. Terdapat dua pendekatan yang bisa dilakukan untuk mengukur tingkat efisiensi, yaitu pendekatan parametrik dan non-parametrik (Nabilah, 2022). Pendekatan parametrik menggunakan ekonometrik

stochastic dan berupaya menghapus kendala efek inefisiensi, namun non parametrik menggabungkan gangguan serta inefisiensi. Metode parametrik membutuhkan data akurat tentang variabel input, variabel output, dan variabel eksogen lainnya untuk menentukan hubungan antara input dan output, sedangkan metode non parametrik tidak, atau variabel eksternal apa pun. Hal ini mempermudah penggunaan data dan asumsi yang lebih sedikit, sehingga menghasilkan analisis yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan statistik non-parametrik tidak dapat memberikan kesimpulan yang dapat diandalkan tentang data.

Indikator efisiensi dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan melihat rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA) dan rasio *Non Performance Financing* (NPF). Rivai (dalam Veriana & Wirman, 2023) menyatakan BOPO adalah rasio yang digunakan sebagai alat untuk melihat seberapa baik suatu bank melakukan aktivitasnya dengan melihat selisih antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Menurut Mardiyanto (dalam Hakim et al., 2023), rasio laba bersih bank terhadap modal yang dapat diinvestasikan dalam suatu aset disebut sebagai *Return on Assets* (ROA). Sedangkan NPF (dalam Hakim et al., 2023) merupakan perbandingan dari total *Finance* bermasalah dan debitur. Risiko kredit bank berkurang dengan semakin rendahnya *Non Performing Finance* (NPF).

Pertumbuhan indikator kinerja seperti *Third Party Fund* (TPF), *Finance*, dan *Asset* dapat menunjukkan efisiensi suatu bank. Semakin banyak

simpanan, Finance, dan aset yang dimiliki bank, semakin efisien bank tersebut dapat menjalankan operasinya. Menurut Dita (dalam Yaman, 2023), *Third Party Fund (TPF)* merupakan simpanan nasabah berupa tabungan, giro dan deposito berdasarkan prinsip syariah dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun oleh bank syariah pada waktu tertentu yang dinyatakan dalam miliaran rupiah. *Finance* adalah pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang disalurkan kepada nasabah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberikan pembiayaan untuk membayar kembali uang atau tagihan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan bagi hasil. Sedangkan menurut Martani (dalam Azizoma et al., 2023), aset merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh bank sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan dapat diharapkan oleh bank.

Dalam menganalisis efisiensi, perlu adanya alat ukur seperti yang dikatakan (Kumbhakar & Lovell, 2000) bahwa terdapat dua jenis efisiensi, yaitu efisiensi teknis dan efisiensi alokatif. Di mana dari kedua jenis tersebut berfokus pada sisi input dan output. Saat penilaian efisiensi dilakukan, bank umum syariah akan menjadi sehat jika dapat menggunakan input yang paling sedikit untuk mendapatkan output yang paling banyak.

Pada hal ini akan lebih berfokus pada efisiensi teknis dimana apabila hasil efisiensi teknis bank umum syariahnya tinggi, maka diperlukan peningkatan durasi pekerjaan serta input serupa. Hal tersebut dapat meminimalisir biaya

produksi dan meningkatkan keuntungan bank umum syariah. Sebaliknya, tingkat efisiensi teknis yang rendah menunjukkan masalah dalam proses produksi, yang dapat mengurangi produktivitas dan memperlambat proses. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan efisiensi teknis melalui berbagai upaya dan inisiatif. Hasil analisis ini memberikan informasi penting untuk menilai dan meningkatkan efisiensi teknis untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari peningkatan efisiensi dan pendapatan. (Fauziah et al., 2016).

Tabel 1. 2 Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah, Nominal dalam Miliar Rp (Billion Rp) Periode 2010-2021

Tahun	<i>Third Party Fund</i>	<i>Asset</i>	<i>Finance</i>
2010	76.036	97.519	68.181
2011	115.415	145.467	102.655
2012	147.512	195.018	147.505
2013	183.534	242.276	184.122
2014	217.858	204.961	64.578
2015	231.175	213.423	76.515
2016	279.335	254.184	94.752
2017	334.719	288.027	119.690
2018	371.828	319.691	146.573
2019	416.558	350.364	172.492
2021	465.977	395.476	186.219

Sumber: OJK – Statistik Perbankan Syariah (Data diolah, 2022)

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa sepanjang tahun terjadi kenaikan pada *Third Party Fund (TPF)* dengan rata-rata persentase sebesar 16 persen di mana

persentase kenaikan tertinggi berada di tahun 2011 sebesar 34 persen dan persentase penurunan terendah berada di tahun 2015 sebesar 6 persen. Pada tahun 2011 terjadi pertumbuhan asset sebesar 49,2 persen, pertumbuhan *Third Party Fund (TPF)* sebesar 51,8 persen, pertumbuhan pembiayaan yang diterima (PYD) sebesar 50,6 persen. Hal ini sejalan dengan penelitian Nofinawati (2016). Pada akad penyaluran pembiayaan dan dana diterapkannya konsep bagi hasil yang mana membuat resiko keuangan akan ditanggung kedua pihak bersangkutan.

Sementara untuk pembiayaan, sepanjang tahun terjadi kenaikan pembiayaan rata-rata sebesar 15 persen. Di mana tingkat pembiayaan tertinggi berada di tahun 2021 sebesar 7 persen. Hal ini salah satunya disebabkan karena Finance mulai Semester II-2022 yang memproyeksi kenaikan suku bunga acuan Bank yang sudah bertahan selama 17 bulan terakhir. Alasan lain, pada Februari 2021 suku bunga acuan yang ditetapkan BI menjadi yang paling rendah yaitu sebesar 3,5 persen.

Sementara, data dari sisi *Asset* terus mengalami peningkatan dari Bank Umum Syariah mencapai 22,79 persen *year on year* (yoy) atau senilai Rp1.802,86 triliun dengan *market share* sebesar 9,89 persen lebih besar dari keuangan konvensional. Terlepas dari dominasi bank konvensional, Bank Umum Syariah harus mampu beradaptasi sehingga dapat bersaing di pasar Indonesia. Salah satu caranya, dengan menjaga kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas penulisan yang berkaitan dengan judul : “Efisiensi Teknis Industri

Bank Umum Syariah (ISIC 6419) Periode 2010 S.D 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah terkait, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan variabel input (*Asset* dan *Third Party Fund*) dan variabel output (*Finance*) di Indonesia?
2. Bagaimana efisiensi teknis *Asset* dan *Third Party Fund* terhadap *Finance* menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan variabel input (*Asset* dan *Third Party Fund*) dan variabel output (*Finance*) di Indonesia.
2. Menganalisis efisiensi *Asset* dan *Third Party Fund* terhadap *Finance* menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.

1.4 Manfaat Teori dan Praktis

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: memberikan sumbangan keilmuan tentang mekanisme efisiensi di Bank Umum Syariah dengan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
2. Manfaat Praktis: memberikan masukan bagi Bank Umum Syariah dalam mengelola *asset*, *Third Party Fund*, dan *Finance* yang disalurkan untuk memperoleh skala usaha yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 21–29. <https://doi.org/10.9744/jak.11.1.pp.21-29>
- Abustan. (2009). *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*.
- Afandi, A., Suhel, & Syathiri, A. (2023). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Metode Stokastik Frontier). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 869–876. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2756>
- Amirillah, A. (2012). *Analisis arah kebijakan ekonomi terhadap sektor pendidikan dalam peningkatan ipm*. 5(62), 271–279. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
- Azizoma, R., Mudamakin, A. K. B., Sania, L., Akuntansi, J., & Kupang, P. N. (2023). *Pengaruh Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 8(1), 15–20.
- Battese, G.; Coelli, T. (1995). A Model for Technical Inefficiency Effects in a Stochastic Frontier Production Function for Panel Data. *Journal of Econometrics*, 325–332.
- Coelli, T. (1996). A Guide to Frontier Version 4.1: A Computer Program for Stochastic Frontier Production and Cost Function Estimation. *Centre for Efficiency and Productivity Analysis*, 69. <https://tarjomefa.com/wp-content/uploads/2017/07/7209-English-TarjomeFa.pdf>
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>
- Dwi, A. K. (2021). *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode Parametrik Stochastic Frontier Approach (SFA) Periode 2017-2019*. 3(March), 6.
- Fauziah, S. W., Dawud, M. Y., & Djohar, N. (2016). *Efisiensi Teknis Usahatani Pisang Cavendish Menggunakan Stochastic Frontier Analysis (Sfa) Di Kabupaten Bojonegoro*. 17(1), 1–23.
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan

- Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Hartati, N. (2017). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan; Bank Devisa dan Bank Non Devisa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro: Dasar-dasar Teori*. UB Press.
- Kumbhakar, S. C., & Lovell, C. K. (2000). *Stochastic Frontier Analysis*. Cambridge University Press. [https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781139174411](https://doi.org/10.1017/CBO9781139174411)
- Nabilah. (2022). *Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Spin-Off: Two Stage Data Envelopment Analysis*.
- Nofinawati, N. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Nurmulyani, & Irfan, M. (2008). *Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Di Sumatera Barat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Nurmulyani dan Muhammad Irfan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Sumatera Barat*. 95.
- Pindyck, R. S. dan D. L. R. (2002). *Mikroekonomi: Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Pratikto, H., & Sugianto, I. (2017). Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah. *Ekonomi Bisnis*, 16(2).
- Rabbaniyah, L., & Affandi, A. A. (2019). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis. *Conference on Islamic Management, Accounting and Economics (CIMAE) Proceeding*.
- Rahadi, I. G. A. B. I., & Aswitari, L. P. (2015). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Tas Kulit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(12), 1445–1461.
- Rahadian, H. (2020). Efisiensi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia. *Menara Ekonomi*, VI(1), 21–30.
- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.

- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(3), 1689–1699.
- Silviyah, N. M., & Maika, M. R. (2021). *The Total Effect Of Assets and DPK On Bank Mega Sharia Period is The 2017-2021 [Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021]*. 1–8.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suhel. (2011). Analisis Efisiensi Laba Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Stochastic Frontier Approach (SFA). *Journal of Economic & Development*, 9(1), 15–26.
- Sukirno, S. (1994). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011 - 2015. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2492>
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. PT Rajagrafindo Persada.
- Veriana, L., & Wirman. (2023). PENGARUH CAR, BOPO, DAN FDR TERHADAP NPF BANK UMUM SYARIAH. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68.
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 77–97.
- Yaman, A. (2023). Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Shock Variables Selama Periode Pandemi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(02), 1–14. <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4013>